

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun milenial ini sudah banyak orang, perusahaan, dan pensiunan yang mempunyai dana lebih dan tidak digunakan dalam jangka waktu pendek, mencari keuntungan/laba dengan berbagai cara, ada yang dengan cara menabung di bank, ada yang memberikan dananya untuk digunakan ke bisnis orang lain dan saat bisnis tersebut mendapatkan laba, mereka akan membaginya satu sama lain, dan ada cara yang lain pula, yaitu dengan jalan investasi. Dengan investasi, dana mereka akan teroptimalkan dengan baik. Dikarenakan investasi untuk pengertian luasnya adalah usaha menabung atau mengumpulkan uang yang kedepannya digunakan untuk kebutuhan masa depan.

Untuk investasi sendiri dibagi 2 macam, yaitu investasi jangka panjang dan jangka pendek. Masyarakat luas mengenal investasi dalam bentuk deposito, yang notabene deposito adalah investasi jangka pendek. Sedangkan investasi jangka panjang, salah satunya dengan cara membeli saham pada salah satu atau beberapa perusahaan. Dari investasi jangka pendek dan jangka panjang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri. Jadi, di dalam investasi para investor baik pemula maupun yang sudah tahu menahu mengenai investasi, mereka harus jeli dalam memilih mau dikemanakan dana mereka, dan untuk tujuan apa dana mereka diinvestasikan kedalamnya.

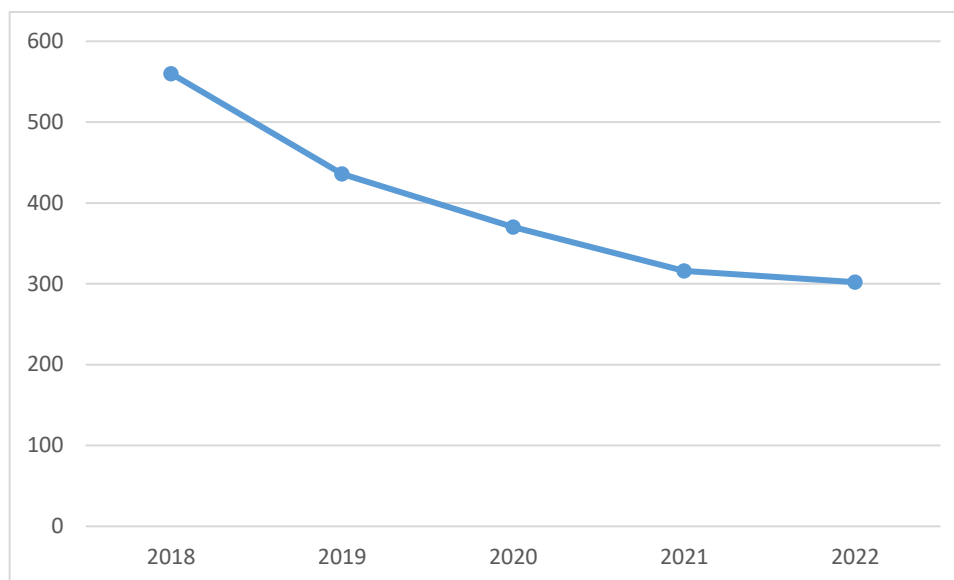
Pergerakan harga saham setiap bulan selalu berubah. Hal ini karena ada banyak objek yang mempengaruhinya, baik faktor objek yang tampak, maupun yang abstrak, dan juga pengaruh didalam perusahaan (internal), maupun diluar perusahaan (eksternal). Salah satu contoh harga saham yang selalu berubah ini yaitu perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL).

Berdasarkan data yang dirilis Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai perubahan terakhir Daftar Efek Syariah (DES) periode 8 Desember 2022, dimana daftar tersebut termasuk dalam saham penyusunan Indeks Harga Saham Syariah (ISSI), hasil review menunjukkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode 8 Desember 2023 terdapat saham yang keluar dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Salah satunya adalah PT Total Bangun Persada (TOTL) yang resmi dikeluarkan pada 8 Desember 2023.²

Berikut ini merupakan grafik untuk harga saham PT Total Bangun Persada Tbk. Mulai awal Bulan Januari tahun 2018 sampai dengan akhir Bulan Desember tahun 2022.

²Daftar Saham Syariah Periode 2 Tahun 2023, diakses melalui <https://syariahsaham.id/updatedaftar-saham-syariah-periode-2-tahun-2023/>, pada tanggal 6 Februari 2024, pukul 17.27.

Grafik 1.1
Harga Saham PT Total Bangun Persada Tbk. Tahun 2018-2022



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dalam grafik di atas dapat ditunjukkan bahwa harga saham rata-rata di tahun 2018 sebesar Rp. 625,- sedangkan tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp.560,-. Selanjutnya di tahun 2020 pada perusahaan PT. Total Bangun Persada Tbk mengalami penurunan harga yang sangat signifikan di karenakan dampak wabah COVID-19. Harga saham PT. Total Bangun Persada Tbk tahun 2020 menjadi Rp.328,-. Pada tahun 2021 karena masih terkena dampaknya wabah COVID-19 PT. Total Bangun Persada Tbk harga saham masih menurun yaitu Rp.302,-. Selanjutnya di tahun 2022 sudah mereda seperti halnya pada perusahaan PT. Total Bangun Persada Tbk mengalami kenaikan harga mulai Rp.304,- per lembar saham.

Harga saham rata-rata yang menurun drastis ini diakibatkan oleh wabah covid-19 yang awal tahun 2020 ini muncul dan melumpuhkan hampir setiap sektor di belahan dunia. Lanjut awal Bulan Januari sampai dengan akhir Bulan

Oktober tahun 2022, harga saham rata-ratanya perlahan naik. Dikarenakan dari waktu ke waktu wabah covid -19 dapat dikendalikan, dan hal itu berimbas kepada kenaikan harga saham rata-rata ini.

Untuk jangka waktu tahun ini, yaitu tahun 2022, emiten konstruksi, PT Total Bangun Persada Tbk. (TOTL) mencatatkan adanya penurunan laba meski terdapat peningkatan pendapatan. Manajemen lantas menyebut TOTL perlu menekan profit margin agar dapat bersaing dalam tender.

Sekretaris Perusahaan TOTL Anggie S. Sidharta mengatakan adanya peningkatan pendapatan disokong oleh carryover yang cukup besar dari outstanding works pada tahun-tahun sebelumnya. Adanya penurunan disebabkan TOTL perlu menekan profit margin agar mampu bersaing dalam proses tender. “Meski adanya kenaikan pada pendapatan 2022, perusahaan perlu menekan profit margin agar tetap dapat bersaing dalam proses tender,” Dia mengatakan TOTL menargetkan pendapatan sebesar Rp2,3 triliun pada 2023. Sementara untuk laba TOTL menargetkan sebesar Rp95 miliar.

Menurutnya, prospek bisnis akan lebih baik dari dua tahun sebelumnya. Meski demikian, masih terdapat beberapa faktor yang perlu diwaspadai seperti konflik geo politik, inflasi harga material hingga Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Di lain sisi, kebijakan tersebut salah satunya juga berdampak kepada harga saham di perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk, yang lambat laun

naik. Maka dari itu, adanya penekanan profit pasti ada kekurangan di tiap sisinya.³

Perkembangan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Karena tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar merupakan faktor dari naik turunnya sektor ekonomi negara. Maka dari itu pentingnya menekan angka faktor tersebut tiap negara agar sektor perekonomiannya bisa cenderung stabil. Perubahan inflasi dan kenaikan suku bunga dan serta melemahnya nilai tukar rupiah memerlukan waktu untuk dapat mengubah biaya produksi dan keuntungan perusahaan.⁴

Alasan penelitian dalam memilih variabel bebas tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar, dengan variabel terikat harga saham PT Total Bangun Persada Tbk., karena menurut peneliti ketika adanya kegiatan proyek kita bisa menambah lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja dan bisa mendirikan bangunan atau fasilitas negara yang bermanfaat untuk masyarakat juga nantinya. Pentingnya mendirikan perusahaan konstruksi terutama untuk menstabilkan harga sahamnya supaya bahan material juga bisa ikut stabil. Maka dari itu peneliti tertarik memilih 3 faktor karena faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk., dan juga terkait harga pasar modal Indonesia yang terus

³ Nuhansa Mikrefin, Total Bangun Persada Rela Tekan Profit Margin Demi Persaingan Tender, diakses melalui <https://m.bisnis.com/amp/read/20230404/192/1643754/total-bangun-persada-totl-rela-tekan-profit-margin-demi-persaingan-tender>, pada tanggal 6 Februari 2024, pukul 17.59.

⁴ Siska Wahyuni Sukamto, 'Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2014), hlm, 99.

berkembang. Maka dari itu Berdasarkan uraian tersebut dapat dilakukan oleh penulis yaitu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap PT. Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018-2022”** hal ini bertujuan untuk melihat pergerakan harga saham yang mana dapat dipengaruhi oleh perubahan faktor makro ekonomi seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang sedemikian rupa, maka peneliti menemukan masalah-masalah yang ditelaah dari variabel-variabel yang akan diuji dengan membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Harga Saham dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini karena banyak faktor yang mempengaruhi turunnya harga saham baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar.
2. Tingkat Inflasi yang mana pada tahun ke tahun mengalami naik turun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya inflasi salah satunya yaitu banyaknya uang beredar. Selain itu, inflasi yang mengalami penurunan dapat menyebabkan lambatnya pergerakan perekonomian suatu negara, dengan demikian lambatnya laju perekonomian juga dapat mempengaruhi laju harga saham yang melambat juga. Sehingga hal ini dapat menurunkan minat investor.

3. Suku bunga dalam hal ini berperan terhadap aktivitas dipasar modal. Suku bunga sendiri selama beberapa tahun terakhir mengalami naik turun. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dikarenakan tingkat suku bunga yang tidak menentu. Suku bunga dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu kebijakan pemerintah yang menetapkan besarnya suku bunga.
4. Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama dalam dollar juga menjadi salah satu yang mempengaruhi perekonomian. Jika nilai tukar mengalami kenaikan maka perekonomian juga akan lancar dengan peningkatan kegiatan dipasar modal. Akan tetapi, jika nilai tukar menurun maka perekonomian pun ikut menurun dan hal tersebut mempengaruhi aktivitas dipasar modal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar berpengaruh simultan terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018-2022?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018-2022?
3. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018-2022?
4. Apakah nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk tahun 2018-2022.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca ataupun investor mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham PT Total Bangun Persada Tbk.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk

Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dan pihak lainnya dalam mengambil kebijakan yang akan ditempuh sehubungan dengan pergerakan Harga Saham pada PT Total Bangun Persada Tbk.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang menarik dan menjadi salah satu masukan dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi dana dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan kajian teoritis, serta dapat dijadikan bahan kajian dalam penelitian sejenis terkait pengaruh tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap Harga Saham pada PT Total Bangun Persada Tbk.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Peneliti hanya berfokus tentang harga saham pada PT Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018-2022 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk tidak memperluas permasalahan pembahasan dan membahas materi yang tidak perlu ada. Metode analisis teknikal regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini. Dengan tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar sebagai variabel independent. Dan investasi terhadap perusahaan PT Total Bangun Persada Tbk sebagai variabel dependen. Data diambil berdasarkan harga saham PT Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018-2022, tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar di Indonesia.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

Istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini adalah

a. Harga saham

Pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.⁵

b. Inflasi

Jika didefinisikan, inflasi merupakan keadaan dimana kenaikan harga terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu

⁵ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan, (Yogyakarta: BPF, 2013), hlm 157

sehingga berdampak pada menurunnya daya beli dan tingkat investasi.⁶

c. Suku Bunga

Suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk presentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman.⁷

d. Nilai Tukar

Nilai tukar ialah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam harga mata uang domestik atau juga biasa disebut dengan harga mata uang domestik dalam mata uang asing.⁸

2. Definisi operasional

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal atau pemberian modal dengan tujuan agar di masa yang akan datang pemilik modal mendapatkan hasil keuntungan dari penanaman modal yang telah dilakukan. Harga saham yaitu harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Inflasi merupakan kenaikan atau peningkatan harga yang terjadi terus menerus yang mempengaruhi perekonomian. Dan terjadi karena permintaan meningkat lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang dipasar. Suku Bunga adalah harga yang harus dibayarkan karena telah meminjam

⁶ Penjelasan dari Bank Indonesia, “*Pengenalan Inflasi*” dalam www.bi.go.id diakses pada tanggal 23 September 2023.

⁷ Karl dan Fair, *Pembayaran Bunga Tahunan Dari Suatu Pinjaman Dalam Bentuk Presentase Dari Pinjaman Yang Diperoleh*, (Yogyakarta: YKPN, 2001) hlm 635.

⁸ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 157.

uang untuk jangka waktu yang telah disepakati kreditor dan debitor. Nilai tukar yaitu harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga sebaliknya harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 6 bab, dalam setiap bab ini terdiri dari sub bab sebagai perinciannya, dan untuk menghasilkan suatu pembahasan yang sistematis, maka pada penulisan skripsi ini disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang di butuhkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan di teliti yaitu harga saham, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar, kajian penelitian terdahulu yang relevan kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian, deskripsi data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dari bab 4 maka dalam bab ini di bahas hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan di bab atas.